

**RELEVANSI TAFSIR MAQASHIDI ABDUL MUSTAQIM DALAM
KONTEKS ANTHROPOCENE: STUDI ANALISIS TERHADAP AYAT-
AYAT EKOLOGI**



Oleh:

MASRUKHIL ROSID

NIM : 2131139

**Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Sayarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al Qur'an Tafsir**

**FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN**

2025



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN**

FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH

SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no. 3532 tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316
<http://www.iainukebumen.ac.id> Email: info@iainukebumen.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen
c/q Biro Pelaksana Skripsi

Di

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen Nomor : In.11/X.10/IAINU/FSUD/III/019/2025 tertanggal 12 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2024/2025 Atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama	: Masrukhil Rosid
NIM	: 2131139
Program/Prodi/Jurusan	: IAT/FSUD
Tahun Akademik	: 2025
Judul Skripsi	: Relevansi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim Dalam Konteks Anthropocene: Studi Analisis Terhadap Ayat-Ayat Ekologi

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 2 (dua) eksamplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 12 Agustus 2025

Pembimbing,

Dr. H. Ali Mahfudz, M.S.I

NIDN. 2114028602

PENGESAHAN SKRIPSI

RELEVANSI TAFSIR MAQASHIDI ABDUL MUSTAQIM DALAM KONTEKS ANTHROPOCENE: STUDI ANALISIS TERHADAP AYAT- AYAT EKOLOGI

Oleh:
MASRUKHIL ROSID
2131139

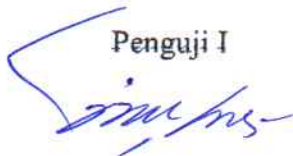
Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Agama (S.Ag) Pada Tanggal 26 Agustus 2025
Pembimbing



Dr. H. Ali Mahfudz, M.S.I

NIDN. 2114028602

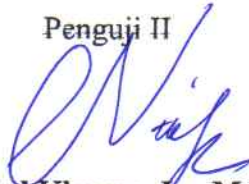
Penguji I



Nuraini Habibah, M.S.I

NIDN. 2107047501

Penguji II

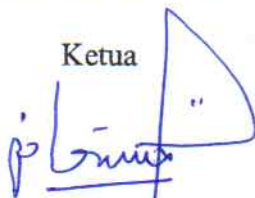


Nihayatul Khusna, Lc. M.Hum

NIDN. 2122078703

Pimpinan Sidang

Ketua



Isti'annah, MA

NIDN. 2120078001

Sekretaris



M. Achid Nurseha, M.S.I

NIDN. 2113018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Syari'ah Ushuludin dan Dakwah



Isti'annah, M.A

NIDN. 2120078001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masrukhil Rosid

NIM : 2131139

Judul Skripsi: RELEVANSI TAFSIR MAQASHIDI ABDUL MUSTAQIM
DALAM KONTEKS ANTHROPOCENE: STUDI ANALISIS
TERHADAP AYAT-AYAT EKOLOGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah benar benar hasil penelitian/ pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing dan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 12 Agustus 2025



MASRUKHIL ROSID

NIM: 2131139

MOTTO

بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَى نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ

"Bahkan, manusia menjadi saksi atas dirinya sendiri."

(Q.S Al Qiyamah: 14)

“Jangan pedulikan apa yang dikatakan orang lain mengenaimu, engkau tahu siapa dirimu dan Allah lebih tau keadaan dirimu dan niat yang ada dalam hatimu”

(Habib Ali Zainal Abidin bin Abdurrahman Al Jufri)

“Semakin ikhlas semakin tenang. Belajarlah untuk berlapang dada, karena tidak semua yang kita inginkan itu yang terbaik menurut Allah. Sesulit apapun keadaanmu, ajarilah hatimu agar bisa menerima keadaan tanpa membenci”

(Habib Umar bin Hafidz)

خُذِ الْعَفْوَ

“Jadilah pemaaf..”

(Q.S Al A'raf, 7:199)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada halaman dalam skripsi ini yang lebih sarat makna dan penuh rasa selain lembar persembahan. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karya ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Amirudin dan Ibu Maryamah. Meskipun tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun teladan hidup, kasih sayang, doa yang tak pernah henti, dan semangat yang selalu Bapak dan Ibu curahkan telah menjadi sumber kekuatan yang luar biasa bagi penulis. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kesabaran yang begitu tulus, meski dalam perbedaan pemikiran. Bapak dan Ibu adalah sosok paling kuat yang terus mengingatkan untuk tidak menyerah dalam hidup.

Untuk kakak-kakakku tersayang: Uswatun Khasanah, Atikah Sari, dan Siti Rohimah, yang senantiasa menjadi penyemangat dan sumber inspirasi. Terima kasih telah hadir sebagai kakak yang selalu bisa diandalkan dan dibanggakan.

Dan yang tak kalah penting, untuk diriku sendiri, Masrukhil Rosid. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah, meski sering merasa lelah dan hampir menyerah. Terima kasih karena tetap berusaha, meski hasil belum selalu sesuai harapan. Semoga kamu terus belajar untuk bahagia di mana pun berada. Apapun kekurangan dan kelebihanmu, tetaplah bersyukur.

ABSTRAK

Masrukhil Rosid. 2025: Tafsir Maqashidi Atas Ayat-ayat Ekologi Dalam Konteks Anthropocene Perspektif Abdul Mustaqim.

Penelitian ini membahas pendekatan tafsir maqāṣidī terhadap ayat-ayat AlQur'an yang berhubungan dengan persoalan ekologi, serta relevansinya dalam merespons krisis lingkungan global pada era Anthropocene. Anthropocene dipahami sebagai masa ketika aktivitas manusia menjadi kekuatan dominan yang memicu perubahan signifikan terhadap sistem bumi, seperti pemanasan global, polusi, deforestasi, hingga kepunahan spesies. Fenomena ini tidak hanya krisis ekologis, melainkan juga krisis moral dan spiritual, sehingga menuntut pendekatan multidisipliner, termasuk kontribusi nilai-nilai keagamaan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis aktualisasi pesan ekologis Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir maqāṣidī dengan fokus pada tiga ayat utama: QS. alBaqarah [2]:11 tentang larangan berbuat kerusakan (*fasād*), QS. ar-Raḥmān [55]:7–8 mengenai keseimbangan (*mīzān*), dan QS. at-Tīn [95]:4 tentang kemuliaan manusia dalam posisi kekhalifahan. Rumusan masalah difokuskan pada: (1) bagaimana pendekatan tafsir maqāṣidī memahami ayat-ayat ekologi, dan (2) bagaimana relevansinya terhadap isu lingkungan di era Anthropocene?.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka dengan teknik analisis tematik (*mawḍū'ī*) melalui prinsip maqāṣid al-sharī'ah seperti *ḥifẓ al-nafs* (penjagaan jiwa), *ḥifẓ al-bi'ah* (penjagaan lingkungan), dan *maṣlaḥah* (kemaslahatan umum).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir maqāṣidī membuka ruang interpretasi Al-Qur'an yang berorientasi pada tujuan universal syariat, yaitu pelestarian kehidupan, keadilan ekologis, dan tanggung jawab moral manusia. Penafsiran terhadap tiga ayat tersebut membentuk fondasi etika lingkungan Islam yang relevan untuk menjawab tantangan ekologis kontemporer.

Kata Kunci: Tafsir maqāṣidī, ekologi, Anthropocene, al-Qur'an, lingkungan.

ABSTRACT

Masrukhil Rosid. 2025: A Maqāṣidī Exegesis of Ecological Verses in the Context of the Anthropocene: The Perspective of Abdul Mustaqim.

This study examines the maqāṣidī exegesis approach to Qur’anic verses related to ecology and its relevance in addressing the global environmental crisis in the Anthropocene era. Anthropocene refers to an epoch in which human activities have become the dominant force causing drastic changes to Earth’s systems, such as global warming, pollution, deforestation, and species extinction. This phenomenon is not only an ecological crisis but also a moral and spiritual one, demanding a multidisciplinary response that includes religious values.

The aim of this study is to analyze how maqāṣidī exegesis actualizes the ecological messages of the Qur’an, focusing on three key verses: QS. al-Baqarah [2]:11 concerning the prohibition of corruption (*fasād*), QS. al-Raḥmān [55]:7–8 on maintaining cosmic balance (*mīzān*), and QS. at-Tīn [95]:4 regarding human dignity as khalīfah. The research questions are: (1) how does the maqāṣidī approach interpret ecological verses in the Qur’an? and (2) how is this interpretation relevant to environmental issues in the Anthropocene era?.

This research employs a qualitative library-based study with a thematic (*mawḍū‘ī*) analysis method through maqāṣid al-sharī‘ah principles such as *ḥifẓ alnafs* (preservation of life), *ḥifẓ al-bi’ah* (preservation of the environment), and *maṣlahah* (public good).

The findings indicate that maqāṣidī exegesis offers Qur’anic interpretations oriented toward universal objectives of Islamic law, namely the preservation of life, ecological justice, and human moral responsibility. The interpretation of these three verses forms an Islamic environmental ethic relevant to addressing contemporary ecological challenges.

Keywords: Maqāṣidī exegesis, ecology, Anthropocene, Qur’an, environment.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ĥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
-------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathāh	Ditulis	A
ذكر	kasrah	Ditulis	I
يذهب	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathāh + alif جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
Fathāh + ya' mati تنسى	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd'</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Relevansi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim Dalam Konteks Anthropocene: Studi Analisis Terhadap Ayat-Ayat Ekologi”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Benny Kurniawan, M.Pd.I selaku Rektor IAINU Kebumen.
2. Faisol, S. Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAINU Kebumen.
3. Imam Subarkah, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAINU Kebumen.
4. Isti'anah, M.A. selaku Dekan Fakultas FSUD IAINU Kebumen.
5. Nuraini Habibah, M.S.I selaku Kaprodi IAT
6. Dr. H. Ali Mahfudz, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta memberi support kepada penulis agar segera terselesaikan.
7. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Ushuludin dan Dakwah IAINU Kebumen yang telah membekali banyak ilmu, Staf dan karyawan IAINU Kebumen yang telah memberikan bantuan dalam pengadaan referensi.
8. Penulis mengucapkan terima kasih yang besar-besarnya kepada Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.A atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan selama PPL di ponpes LSQ Ar-Rahmah.
9. Kedua Orang tuaku, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Semoga Bapak dan Ibuku selalu diberikan panjang umur, kesehatan jasmani dan rohani serta keberkahan hidup dunia sampai akhirat kelak, Aamiin.

10. Teruntuk Kakak yang sudah membantu Kedua Orang tuaku untuk membiayai selama belajar. Semoga diberikan panjang umur, kesehatan dan diberikan rezeki yang lancar, Amiin.
11. Sayyid Afifudin bin Khanif al Hasani dan Ibu Nyai Hj. Fitriyati Afifudin binti KH. Achmad Abdul Haq selaku guru dan orang tua yang telah mendidik dan memberikan ilmu, nasihat, serta motivasi sampai sekarang. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan manfaat yang besar dari ilmu yang Bapak/Ibu guru berikan kepada penulis.
12. Keluarga Besar Prodi IAT, khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 2021 atas semua semangat dan membuat hidup penulis penuh berwarna.
13. Penulis menyampaikan teima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen atas bimbingan, ilmu dan kesempatan bisa mondok disitu sehingga banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang dapat penulis peroleh.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah ikut membantu selama penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih dan semoga amal kebaikan dibalas dengan pahala yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Kebumen, 12 Agustus 2025

Hormat Penulis

Masrukhil Rosid

NIM : 2131139

DAFTAR ISI

SKRIPSI

PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	10
H. Metode Penelitian	14
BAB II.....	18
ABDUL MUSTAQIM DAN METODE PENAFSIRANNYA	18
A. Biografi Singkat Abdul Mustaqim.....	18
B. Latar Belakang Penulisan Tafsir Maqashidi	26
C. Sistematika Penyusunan Tafsir Maqashidi	27
BAB III	29
AYAT-AYAT EKOLOGI DALAM AL-QUR'AN.....	29
A. Ayat-Ayat Terkait Abiotik Dalam Al-Qur'an.....	29
B. Ayat-Ayat Terkait Biotik Dalam Al-Qur'an	35
BAB IV	39
ANALISIS KONSEP TAFSIR MAQASHIDI DAN RELEVANSINYA TERHADAP ISU EKOLOGI DALAM ERA ANTHROOCENE	39
A. Landasan Konseptual Tafsir Maqashidi.....	39
B. Prinsip-Prinsip Tafsir Maqashidi Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Ekologi..	56

C. Ekologi Dalam Orientasi Tafsir Maqashidi	75
D. Konteks Anthropocene dan Operasionalisasi Tafsir Maqashidi	87
E. Analisis Tafsir Maqashidi Atas Ayat-Ayat Ekologi Dalam Konteks Anthropocene.....	108
BAB V	120
PENUTUP	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121
Daftar Pustaka	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135
DATA DIRI PENULIS.....	136